

Penerapan *Student Centered Learning* Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas X MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2023/2024

¹Afa Tsalitsatun Nisa, ²Suharsono

Jurusan Pendidikan Agama Islam STIT Paciran Lamongan

¹Email : tsalitsatunnisa@gmail.com, Sonosuhar22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas *Student Centered Learning* (SCL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat pendidikan menengah. SCL menekankan pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan ruang untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan minat individu siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi SCL dapat mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan pencapaian akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan metode ini dan mencari solusi untuk mengatasinya. Metodologi yang digunakan mencakup studi kasus, observasi kelas, dan wawancara dengan siswa dan guru. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai manfaat dan kendala SCL, serta memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Kata kunci: Pembelajaran yang berpusat pada siswa, keterlibatan siswa, pendekatan pedagogis, peran guru, hasil belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah proses penerapan nilai-nilai yang menumbuhkan keyakinan moral dan agama siswa melalui ilmu pengetahuan, perkembangan sosial siswa meningkat dari awal hanya bersosialisasi dengan anggota keluarga secara bertahap sekitar. Anak-anak pada usia ini juga sudah akrab dengan gaya hidup digital baik itu dari rumah, teman, sekolah ataupun lingkungan sekitar.¹ Analisis pendidikan adalah prosedur untuk menghasilkan informasi kependidikan dengan menggunakan data sebagai salah satu masukan bagi perumusan beberapa alternatif kebijakan dalam pengambilan keputusan yang bersifat politis, dalam rangka memecahkan masalah kependidikan *Student Centered Learning* bukanlah hal baru tetapi suatu metode pembelajaran yang belum sepenuhnya digunakan oleh pendidik, pada metode ini peserta didik akan terlibat langsung mempraktikkan, mencoba, menemukan dan mendapatkan pemahamannya.²

Gagasan tentang pembelajaran berpusat pada anak (*Student Centered Learning*) dalam pendidikan pada dasarnya bukan merupakan sesuatu yang baru. Namun praktik nyata di Indonesia sebagai penerapan pembelajaran baru mulai mendapat perhatian lebih sejak

¹ Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.

² Wulandari, A., Wibowo, D. E., & Arifin, M. (2022). Pergeseran pembelajaran berbasis student centered learning. *PEGAS (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 1(1), 1-5.

pemerintah mengeluarkan kurikulum 2013. Pembelajaran dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) merupakan metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar- mengajar. Pembelajaran dengan *student centered* menjadikan peserta didik aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, mampu untuk menemukan sumber-sumber informasi untuk dapat menjawab pertanyaannya dan memiliki kemampuan dalam membangun serta mempresentasikan pengetahuannya berdasarkan kebutuhannya berdasarkan dengan sumber-sumber belajar, dalam batas-batas tertentu peserta didik mampu untuk memilih sendiri apa yang akan dipelajarinya.

Student Centered Learning, yang menekankan pada minat, kebutuhan dan kemampuan individu, menjanjikan metode belajar yang menggali motivasi intrinsik yang membangun masyarakat yang suka dan selalu belajar. Metode belajar ini sekaligus dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan masyarakat seperti kreativitas, kepemimpinan, rasa percaya diri, kemandirian, kedisiplinan, kekritisian dalam berpikir, kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim, keahlian teknis, serta wawasan global untuk dapat selalu beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan. Adapun landasan program pembelajaran berpusat pada anak di dasari pada tiga prinsip utama program tahap demi tahap bagi anak usia dini, yaitu konstruktivisme, pelaksanaan yang sesuai dengan perkembangan, dan pendidikan progresif³

Berdasarkan dengan masalah yang ditemui peneliti yang telah disebutkan diatas maka diterapkannya pendidikan dengan karakter islami yang efektif untuk dilaksanakan, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dalam bentuk proposal yang berjudul **“Penerapan *Student Centered Learning* Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas X MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2023/2024”**

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yakni sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam proses penelitian kualitatif hal hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian⁴

Pada dasarnya penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Karena tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami (*understandable*) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru.⁷ Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel.

³ Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2014). *Pendidikan karakter: pendidikan berbasis agama & budaya bangsa*. Pustaka Setia.

⁴ Sugiono, 2015, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta), h.9

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan, adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X.2 MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Kabupaten Lamongan tahun Pelajaran 2023/2024 dalam sebuah penelitian Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis, tanpa mengetahui prosedur pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam rangka memperoleh data yang alami dan obyektif di lokasi penelitian, menggunakan metodewawancara, pengamatan, studi pustaka dan dokumentasi.⁵Selanjutnya masuk dalam tahap analisis data, dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif.⁶ Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Dalam analisis data kualitatif ada tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Adapun Teknik yangdigunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu sebuah teknik yang lebih mengutamakan efektivitas dari hasil s ebu a h penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan data yang diperoleh selama melakukan penelitian di MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran. pemaparan data maupun temuan yang ada di lapangan, Berdasarkan fokus penelitian. Penerapan *Student Centered Learning* Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas X MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2023/2024, Terperinci dalam kegiatan dikelas yaitu :

- 1) Penerapan *Student Centered Learning* Dikelas X.2
- 2) Hasil Penelitian pembelajaran dengan metode *Student Centered Learning* dalam menanamkan karakter dikelas

Hasil survey yang telah dilakukan terdapat banyak hal yang perlu mendapat perhatian yang berkaitan dengan kedisiplinan dan kekompakan siswa siswi kelas X.2 di MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran, seperti perilaku siswa selama proses pembelajaran kelompok berlangsung. Untuk membentuk perilaku siswa yang disiplin dan kompak perlu adanya penerapan metode *Student Centered Learning* dari pihak guru pembimbing mata Pelajaran.

⁵ Sari, R. P. Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. *Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, pengamatan, studi pustaka dan dokumentasi.*

⁶ Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54

NO	NAMA SISWA		
1	ANDINI PRISTIAWATI	15	AHMAD RIONALDIFAHLEVI
2	AZKIYAH AZMI ASLAM	16	DZIBAN NEYLAN AVICENNA
3	CITRA AULYA KHODINIS	17	FAHRUR ROZI
4	ELVIRA YULIYANTI	18	AHMAD ARIYANTO
5	FITROTUN NAJWAH A.	19	HANUM NORMA WINANDA
6	LUTFIA AGUSTIANA Z.	20	SAFINA GOWA
7	M. BRIAN HERNANDA	21	YUKA BINTANG RAMADHANI
8	MARTA KIRANIA AZZAHRA	22	ZAHRATUL KALSUM WAEI
9	NAILATUL HIDAYAH	23	RACHEL SOFYA
10	NUR FEBRI YANTI	24	CINTA AYU CHENARITA
11	RANGGA PERMANA	25	NUR AIN SAMETH
12	ROHANA THOYYIBAH	26	SITI AISYAH
13	AHMAD REZA FHIRDAUS	27	ABDUL HAKAM MUBAROK
14	SUCI AINUR ROFIATIN		

Tabel 1

Data siswa kelas X.2

MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern

Peneliti melakukan Observasi dikelas X.2 MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern yang saat itu merupakan pembelajaran Fiqh, diawal masuk setelah ustadz mengucapkan salam dilanjutkan membaca do'a dan memulai pembelajaran. *Student Centered Learning* diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas X.2 MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern dengan Alternative pembelajaran yangdi aplikasikan di kelas menyesuaikan materi serta kemampuan guru. Hal ini dilakukan untuk menghindari rasa bosan murid-murid dengan strategi pembelajaran yang monoton. Alternative pembelajaran yang diaplikasikan di MA 02 Muhammadiyah Pondok Modern. Peneliti juga melihat step pembelajaran menggunakan metode ini dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, pembentukan kelompok. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok, pembentukan kelompok bisa guru yang menentukan atau murid sendiri yang menentukan. Kelompok yang sudah terbentuk akan diberi petunjuk atau kisi- kisi untuk memecahkan masalah kemudian menemukan jawaban terkait proses pembelajaran.

Kedua, pemberian tugas. Guru memberikan kisi-kisi materi dan pertanyaan (tugas) kepada murid sesuai materi pembelajaran. Tugas ini bisa didiskusikan dengan kelompok atau mencari sumber untuk mencari jawaban. Hasil akhir daritugas bisa dalam bentuk presentasi, ber- main peran, *mindmap*, paper ataupun peta(gambar) sesuai dengan materi serta tugas pembelajaran.

Ketiga, eksplorasi. Murid bersama kelompoknya melakukan diskusi dan mencari materi tugas melalui internet untuk menyelesaikan tugas, dan murid melakukan praktikum untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan.

Keempat, presentasi. Presentasi dilaksanakan untuk menyampaikan hasil temuan jawaban atau kesimpulan suatu materi pembelajaran, salah satu anggota kelompok maju menjelaskan jawabannya.

Setelah melakukan observasi, wawancara menyebarkan angket serta dokumentasi maka penulis dapat memaparkan data berupa hasil pembelajaran dengan metode *student centered learning* dikelas X.2 MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran sebagai berikut :

Guru menggunakan metode *Student Centered Learning* pada saat pembelajaran dikelas menunjukkan karakter yang ada dikelas dengan indikator belajar disiplin yang terdiri dari kedisiplinan terhadap jam pelajaran, tanggung jawab terdiri dari kepatuhan terhadap aturan. Dengan ini kedisiplinan belajar siswa akan terbentuk karena dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab akan rasa belajar dan menyelesaikan target, tak hanya disiplin serta tanggung jawab dengan menggunakan metode ini guru juga menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

ANGKET PENERAPAN STUDENT CENTERED LEARNING DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN BELAJAR

Nama : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Keterangan

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ingin mencari informasi lebih banyak tentang hal yang baru				
2	Ingin mencoba cara lain dalam mengerjakan tugas kelompok				
3	Apakah siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan guru				
4	Bagi saya tugas kelompok kemudian mempresentasikan adalah cara memperdalam materi				
5	Saya cepat dalam mencetuskan satu ide tertentu saat mendapat tugas kelompok				
6	Saya menerima pendapat teman lain saat				

	berdiskusi				
7	Lebih mudah menggunakan metode student centered learning yang diajarkan guru dalam mengerjakan tugas				

Tabel 2

Angket siswa kelas X.2

MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern

Pada tahap reduksi data peneliti akan mewawancarai guru untuk dijadikan informan selama proese penelitian dengan teknik purposive sampling, dalam tahap ini peneliti akan memilih Informan guru berdasarkan kapasitas, tingkat kepahaman serta kemampuan memberikan informasi yang diinginkan selama penelitian.

No	Informan	Pertanyaan
1	Guru Mata Pelajaran Fikih	Pada saat pembelajaran apakah guru pembimbing memperkenalkan kedisiplinan pada saat pembelajaran mapel fikih?
		Apakah metode SCL (<i>Student Centered Learning</i>) mempengaruhi cara belajar siswa dalam mapel fikih?
		Apakah metode ini efektif untuk pembelajaran dikelas pada materi ini?
		Apakah siswa menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu?
		Saat belajar kelomok apakah siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran?
		Apakah guru membiarkan makan atau minum dikelas saat pembelajaran berlangsung?

		Apakah guru menyuruh siswa belajar dengan tertib dan teratur?
--	--	---

Tabel 3

Pedoman wawancara Guru

MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern

D. KESIMPULAN

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa Kesimpulan dari skripsi ini sekaligus saran yang ditujukan pada pihak yang terkait topik pembahasan, Adapun Kesimpulan yang kaitannya dengan penerapan *Student Centered Learning* dalam menanamkan karakter disiplin kelas X.2 adalah sebagai berikut :

Pembelajaran akan berjalan dengan optimal apabila murid terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pengetahuan bukan barang jadi yang siap diambil atau ditransfer dari guru ke murid, akan hasil bentukan diri sendiri yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Dalam penerapan proses pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* di MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern menerapkan strategi pembelajaran merupakan berorientasi pada aktivitas murid. Hal ini berarti bahwa sistem pembelajaran menempatkan murid sebagai subyek pembelajaran yang aktif dengan konsep belajar mengajar membantu guru untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata para siswa dan mendorong para siswa untuk menerapkan pembelajaran yang diperoleh di sekolah dalam kehidupan nyata siswadi lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Saat proses pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* tidak dapat dipungkiri menemui hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut timbul dari dalam (faktor *internal*) ataupun dari luar (faktor *eksternal*). Hambatan dari dalam yaitu masih ada bebe-rapa siswa yang pasif karena rasa malu atau kurang percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Wulandari, A., Wibowo, D. E., & Arifin, M. (2022). Pergeseran pembelajaran berbasis student centered learning. *PEGAS (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 1(1), 1-5.
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2014). *Pendidikan karakter: pendidikan berbasis agama & budaya bangsa*. Pustaka Setia.
- Sugiono, 2015, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta), h.9
- Sari, R. P. Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. *Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, pengamatan, studi pustaka dan dokumentasi*.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33